

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jember merupakan kabupaten dengan hasil pertanian yang beragam baik dari tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, perikanan dan peternakan. Akan tetapi, pertanian yang dihadapi oleh masyarakat saat ini masih lemah karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian. Pada umumnya masyarakat menjual hasil pertaniannya dalam keadaan mentah, maka dari itu perlu adanya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian. Salah satu hasil pertanian yang perlu di inovasi yaitu kelapa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), pada tahun 2022 di Kabupaten Jember produksi tanaman kelapa sebanyak 9.913,10 ton dengan luas lahan 6.457,45 hektar. Salah satu Desa penghasil kelapa yaitu Desa Kalisat dengan produksi 400 kuintal dengan luas lahan 237 hektar. Dengan adanya hasil kelapa yang banyak di Desa Kalisat maka perlu adanya inovasi.

Kelapa disebut sebagai pohon kehidupan karena seluruh bagiannya seperti batang, daun, bunga dan buah bisa dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Kelapa terdiri dari unsur unsur seperti serabut, tempurung, air dan daging buah kelapa. Buah kelapa memiliki kandungan gizi yang baik untuk tubuh yaitu kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, vitamin B1, vitamin c, tembaga dan kalium. Daging buah kelapa bisanya dimanfaatkan sebagai santan, kopra, dan minyak goreng. Namun daging buah kelapa juga bisa dimanfaatkan sebagai aneka camilan. Salah satu camilan dari olahan kelapa yaitu kembang gula kelapa yang terbuat dari bahan baku daging buah yang tidak terlalu tua.

Kembang gula kelapa merupakan salah satu jajanan yang populer di pedesaan. Kembang gula kelapa yang terbuat oleh hasil pengeringan irisan daging buah kelapa dengan cara menjemurnya. Sebab itu, kembang gula kelapa memiliki masa simpan yang lebih lama. Maka dengan tujuan untuk meningkatkan masa simpan yang lebih lama dan meningkatkan peluang usaha baru, perlu adanya inovasi kembang gula kelapa dalam segi bentuk dan dalam segi produksi. Kembang gula kelapa diperlukan sebuah uji analisis usaha yang bertujuan untuk

mengetahui usaha yang dijalankan layak atau tidaknya diusahakan dan dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi kembang gula kelapa di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha kembang gula kelapa di Desa kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran kembang gula kelapa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pembuatan laporan tugas akhir yaitu, sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi kembang gula kelapa di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha kembang gula kelapa di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran produk kembang gula kelapa.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk mahasiswa yang membutuhkan referensi.
2. Dapat memberikan kreativitas dalam berwirausaha dengan bekal dan keterampilan.
3. Dapat meningkatkan wawasan masyarakat yang ingin berwirausaha dengan menciptakan inovasi baru yang bernilai ekonomis.